

## PELAKSANAAN PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SEBAGAI WADAH CALON GURU PROFESIONAL

Khoirullah<sup>\*1</sup>, Supratman Zakir<sup>2</sup>, Herlina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

<sup>3</sup>Guru Bidang Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Ampek Angkek

\*Corresponding Author:

Email: [irulkhoirullah17@gmail.com](mailto:irulkhoirullah17@gmail.com)

---

### Abstract.

*Field Experience Practice (PPL) is a subject that must be followed by every student, especially the Faculty of Tarbiyah and Teaching Science (FTIK) at UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi including students of Informatics and Computer Engineering Education study program. PPL is a series of activities programmed for education students, which include teaching practice as well as non-teaching training to produce professional educators. PPL this year is different from the previous year, because PPL in 2022 is domicile based (PPLDB) or according to student residence, so students are freed by the campus to choose a PPL place. The method used in this research is qualitative method. This study uses a descriptive analytic approach, in which the data is described by presenting the data naturally. The PPL activities which were carried out for about 4 months provided many benefits for students, namely adding experience, knowledge, and insight regarding learning activities at school both inside and outside learning activities or forms of interaction between school members. The results of this study are the implementation of PPL which has gone well, all activities and evaluations have been carried out smoothly so that it can determine the success of becoming a professional teacher. This PPL activity is expected to be a provision for students to develop themselves as professional educational staff when entering the world of work.*

*Keyword: PPL, Learning, Professional, SMKN 1 Ampek Angkek*

---

### 1. PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lainnya. Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Oemar Hamalik, 2009:171- 172). Diadakannya kegiatan PPL diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi-kompetensi keguruan. Menurut Undang Undang Guru dan Dosen (UUGD) pasal 10 ayat (5) menyatakan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Selain mengembangkan kompetensi-kompetensi keguruan, kegiatan PPL mampu meningkatkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver* (Sari, 2014).

Dalam Buku Pedoman dan Penilaian Praktek Pengalaman Lapangan Berbasis Domisili (2022) disebutkan bahwa kegiatan PPL ini merupakan suatu program yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. PPL merupakan serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa pendidikan, yang meliputi latihan mengajar maupun

latihan di luar mengajar. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai dari tanggal 12 September sampai dengan 17 Desember 2022. PPL pada tahun ini berbeda pada tahun sebelumnya, karena PPL pada tahun 2022 berbasis domisili (PPLDB) atau sesuai tempat tinggal mahasiswa, sehingga mahasiswa dibebaskan oleh kampus untuk memilih tempat PPL. Penilaian PPL berbasis domisili pada tahun 2022 mengacu pada persiapan mengajar, video praktek mengajar, dan laporan ilmiah dalam bentuk artikel jurnal. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pengajaran di kondisi lapangan yang sesungguhnya sehingga mahasiswa memiliki pengalaman tentang proses mengajar dan diharapkan agar PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja. Keberhasilan mahasiswa dalam menyerap pengalaman dan menjadikan dirinya sebagai calon guru yang profesional akan sangat tergantung pada kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti berbagai program/kegiatan sekolah serta efektivitas koordinasi, pengawasan dan proses serta kualitas bimbingan yang diberikan oleh pembimbing, sesuai dengan uraian tugasnya masing-masing. Oleh karena itu, masih banyak mahasiswa yang belum bisa melaksanakan PPL dengan baik.

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Arif Furchon, 1992) bahwa penggunaan metode deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan berperilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subjek itu sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik, yaitu data dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif, dan dimaknai secara mendalam berdasarkan perspektif emik yaitu penyajian data secara alamiah tanpa melakukan suatu manipulasi atau perlakuan terhadap subjek yang diteliti (Bogdan dan Taylor, 1975).

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan bahan-bahan lain, sehingga temuannya dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Miles, Huberman dan Saldana, 2014). Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, sajian data, reduksi data, dan penarikan simpulan. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat sebagai tempat pelaksanaan PPL. Sedangkan waktu PPL dan penelitian berlangsung selama 4 (empat) bulan, yaitu dari bulan September – Desember 2022.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PPL diawali dengan persiapan PPL, persiapan kegiatan mengajar dan pelaksanaan kegiatan mengajar, kegiatan non mengajar, dan analisis hasil pelaksanaan dan refleksi.

### Persiapan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) perlu adanya rencana yang jelas mengenai apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang harus dilakukan saat praktik mengajar untuk mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, maka disusunlah rancangan persiapan PPL sebagai berikut:

1. Pengajaran *Micro Teaching*

Pengajaran *Micro Teaching* merupakan mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Dalam praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk tampil dan berperan sebagai guru selama 20 menit di kelasnya. Keterampilan yang dituntut adalah rencana pembelajaran, membuka dan menutup pelajaran, serta menyampaikan materi pelajaran.

2. Persiapan Pembekalan PPL

Sebelum pembekalan PPL, kegiatan persiapan lebih banyak bersifat administratif yang dikoordinir oleh pihak Fakultas untuk memastikan seluruh peserta telah memenuhi persyaratan akademik, mahasiswa sudah selesai menempuh mata kuliah prasyarat dan sudah terdaftar sebagai mahasiswa semester 7 (tujuh). Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL dan berbagai aturan yang harus dipatuhi mahasiswa peserta PPL selama melaksanakan praktik mengajar. Berbagai pengaturan PPL dibukukan dalam bentuk pedoman akademik pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang telah mencakup keseluruhan kegiatan, mulai dari tujuan, tata tertib, tugas praktikan sampai pedoman penilaian yang harus menjadi acuan seluruh civitas akademika dalam melaksanakan program PPL.

### 3. Observasi Sekolah

Observasi sekolah memiliki tujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Dalam observasi sekolah, praktikan memilih sekolah di SMK Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat sebagai tempat pelaksanaan PPL. Praktikan melakukan konsultasi mengenai izin dan kesiapan sekolah untuk ditempati mahasiswa PPL. Berdasarkan hasil observasi, sekolah tersebut memiliki 9 jurusan atau bidang keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), Desain Komunikasi Visual (DKV), Tata Busana (TB), Tataboga (BOGA), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Kriya Kreatif Batik dan Tekstil (KKBT), Kriya Kreatif Kayu dan Rotan (K3R), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Kurikulum yang digunakan pada kelas X menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas XI dan XII menggunakan kurikulum 2013.

### 4. Konsultasi dengan Waka Kurikulum

Konsultasi dilakukan bersama Waka Kurikulum untuk memberikan pengarahan dan aturan/tata tertib serta tugas dan tanggungjawab yang harus dilaksanakan praktikan selama PPL di SMK Negeri 1 Ampek Angkek. Selain itu membahas mengenai guru pamong dan mata pelajaran yang sesuai jurusan/prodi yang diampu praktikan. Dalam hal ini, praktikan mendapatkan guru pamong di bidang keahlian Multimedia (MM).

### 5. Konsultasi dengan Guru Pamong

Konsultasi dengan guru pamong dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Konsultasi awal membahas tentang mata pelajaran yang akan diajarkan, jadwal mengajar, kelas yang akan diajarkan, jam pelajaran dalam seminggu, dan konsultasi mengenai penyusunan perangkat pembelajaran. Praktikan mengajar 2 (dua) kelas di bidang kejuruan Multimedia yaitu kelas XI MM dengan mata pelajaran Desain Grafis Percetakan (DGP) dan di kelas XII MM dengan mata pelajaran Pengolah Audio Video (PAV). Sedangkan pada jadwal jam pembelajaran dalam seminggu, praktikan mendapatkan 24 jam pelajaran / 1 jam pelajarannya 45 menit yang terbagi di hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Pada hari Selasa, praktikan mengajar 8 jam di kelas XII MM. Hari Rabu, praktikan mengajar 8 jam di kelas XI MM, dan hari Kamis, praktikan mengajar 4 jam di kelas XII MM dan 4 jam di kelas XI MM.

## Persiapan Mengajar dan Kegiatan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan dan kegiatan mengajar yang matang, praktikan diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan dan kegiatan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

### 1. Observasi Kelas

Observasi kelas bertujuan agar praktikan secara langsung dapat melihat dan mengamati guru pamong dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, praktikan mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan.

### 2. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Kegiatan ini untuk mengetahui cara penyusunannya sehingga perangkat pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar dapat tersusun dengan rapi dan lengkap. Sebelum menyusun perangkat pembelajaran, praktikan diberi pengarahan dan contoh administrasi guru seperti presensi siswa, daftar nilai siswa, dan perangkat pembelajaran. Setelah praktikan diberi pengarahan dan diajarkan administrasi yang harus dibuat oleh guru. Maka praktikan membuat administrasi guru atau perangkat pembelajaran seperti rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, RPP dan materi pembelajaran.

### 3. Persiapan Media Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Adanya media pembelajaran diharapkan siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan lebih maksimal. Pada persiapan media pembelajaran, praktikan menggunakan media power point serta aplikasi adobe photoshop dan adobe premiere pro sebagai media pembelajarannya. Praktikan juga menggunakan model pembelajarannya berbasis projek dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.

### 4. Menyusun Materi Ajar

Pada kegiatan menyusun materi ajar, praktikan sebelum melaksanakan praktik mengajar harus memahami terlebih dahulu materi yang akan diajarkan, kemudian materi ajar disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

5. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan proses belajar mengajar secara langsung yang dilakukan oleh praktikan dan siswa. Praktik mengajar ini bertujuan untuk melatih mahasiswa PPL agar memiliki pengalaman mengenai proses pembelajaran di kelas dan melatih diri untuk menjadi guru sesuai bidangnya. Proses praktik mengajar diawali dengan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, sampai dengan kegiatan penutup pembelajaran.

6. Evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

### Kegiatan Non Mengajar

Selain kegiatan mengajar yang dilakukan praktikan selama tugas mengajar di kelas, praktikan juga melakukan kegiatan non mengajar atau kegiatan di luar pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan bekal pengalaman bagi seorang calon guru guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Kegiatan non mengajar yang dilakukan praktikan yaitu :

- Piket  
Jadwal piket di SMK Negeri 1 Ampek Angkek dibagi per mahasiswa PPL sesuai hari yang tidak melakukan tugas mengajar. Praktikan melakukan piket sekolah pada hari Senin pukul 07.00 – 12.15 WIB. Tugas piket ini berupa mengatur siswa di lapangan saat upacara bendera, mengawasi siswa yang keluar kelas saat jam pembelajaran, mengisi kelas yang tidak ada guru, mencatat siswa yang izin telat atau mencatat siswa tidak sesuai dengan aturan sekolah, mencatat siswa yang izin masuk dan meninggalkan kelas, dan menerima tamu yang datang.
- Rapat  
Agenda rapat koordinasi dilakukan oleh pihak kepala sekolah, wakil kurikulum, dan mahasiswa PPL SMK Negeri 1 Ampek Angkek sebagai monitoring untuk memberikan masukan dan pengarahan terkait pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Selain rapat dengan pihak sekolah, praktikan juga mengadakan rapat dengan mahasiswa PPL yang ada di sekolah tersebut untuk membahas kegiatan hari guru dan acara perpisahan mahasiswa PPL.
- Kegiatan Program Sekolah  
Kegiatan program sekolah merupakan kegiatan rutin di SMKN 1 Ampek Angkek berupa program pelatihan atau workshop pembelajaran sebagai Sekolah Pusat Keunggulan. Selain itu, terdapat program guru tamu dari industri kreatif untuk membina siswa sesuai dengan bidangnya agar siap memasuki dunia kerja.
- Kegiatan lain  
Kegiatan lain di SMKN 1 Ampek Angkek yaitu melaksanakan upacara bendera, memperingati hari besar nasional dan keagamaan, mengikuti kegiatan wirid remaja, mengadakan classmeeting, mencetak raport dan pembagian raport siswa.

### Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Ampek Angkek memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi guru.

Pada kegiatan mengajar di kelas, Praktikan memperoleh banyak pengalaman menjadi seorang guru profesional seperti bagaimana cara berinteraksi dan mengatasi peserta didik, bagaimana menerapkan metode mengajar agar peserta didik mudah dalam memahami materi, bagaimana pengelolaan kelas, bagaimana pemanfaatan waktu, bagaimana berinteraksi yang baik dengan guru dan pegawai sekolah, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah yang membawa diri ke tingkat kedewasaan dalam berfikir dan bertindak.

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pamong, siswa, dosen pembimbing, sarana dan prasarana, dan lingkungan sekolah.

## 2. Faktor Penghambat

Selama kegiatan praktik belajar mengajar, praktikan mengalami beberapa hambatan namun bukanlah hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Hambatan yang dialami oleh praktikan selama mengajar adalah :

- a. Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- b. Materi yang akan diajarkan masih ada yang belum dipahami oleh praktikan.
- c. Spesifikasi komputer di lab Multimedia masih kurang mendukung dan ada beberapa komputer di lab yang tidak terhubung koneksi internet, sehingga menghambat dalam proses pembelajaran.
- d. Beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas atau tidak tepat pada waktunya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMKN 1 Ampek Angkek melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yang dimulai dari persiapan PPL, jadwal pengajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, kegiatan mengajar, kegiatan non mengajar sampai kegiatan evaluasi sudah dilaksanakan dan terdokumentasi dengan baik sesuai dengan kompetensi praktikan meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Seiring dengan pembahasan ini adalah penjelasan Rosidi (2007) bahwa guru adalah pekerjaan yang membutuhkan adanya keseimbangan pengetahuan teoritik dan keterampilan teknis. Sedangkan guru profesional menurut Sahertian (1992), yaitu ekspert dalam tugas mengajar dan mendidik, memiliki tanggung jawab profesional, dan memiliki rasa kesejawatan. Faktor ini menentukan keberhasilan menjadi guru profesional, demikian pula yang telah diterapkan oleh praktikan di SMKN 1 Ampek Angkek sudah melaksanakan PPL sesuai tugasnya dengan baik.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka secara umum pelaksanaan ppl sudah berjalan dengan baik, seluruh kegiatan dan evaluasi sudah terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah. Seperti dalam kegiatan mengajar yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Selain dalam kegiatan mengajar, terdapat kegiatan non mengajar seperti piket, rapat, kegiatan program sekolah, dan kegiatan-kegiatan lain di sekolah yang sudah terlaksana dengan baik. Sehingga dapat menentukan keberhasilan menjadi guru profesional, demikian pula yang telah diterapkan oleh mahasiswa praktikan di SMKN 1 Ampek Angkek yang sudah melaksanakan PPL sesuai tugasnya dengan baik. Dengan pelaksanaan PPL ini, mahasiswa sebagai calon guru profesional dapat menerapkan dan memperoleh ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dengan teori kependidikan secara terpadu yang dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja.

## REFERENSI

- Anonim, (2022). Buku Pedoman dan Penilaian Praktek Pengalaman Lapangan Berbasis Domisili, FTIK : UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
- Hutama. "Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Indonesia* (2016).
- Komaruddin. (2006). Pengembangan dan Pelatihan. Kappa-Sigma, Bandung.
- Kurniawati Wahyu. "Pembelajaran Sains Bermuatan Karakter Ilmiah Dengan Alat Peraga Barang Bekas Dan Asesmen Kinerja." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6 (2017).Machali Imam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1. 1. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2012.

Mardiana Harisa. "Lectures' Adaptability To Technological Charge And Its Impact On The Teaching Process."

*JPI* 9 (2020).

Oemar Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Sahertian, P. A. (1992). *Paradigma Kategori Guru kaitannya dengan Profesionalisasi tenaga kependidikan*.  
Pidato Pengukuhan Guru Besar IKIP Malang.